

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengembangan karya kinerja yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Setelah dilakukan intervensi edukasi melalui media booklet didapatkan tingkat pengetahuan pasien meningkat menjadi baik sebanyak 15 pasien atau (100%). Hasil edukasi tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien tentang Tuberkulosis Paru.
2. Teknik yang diberikan secara personal dan dengan materi yang edukatif, seperti *booklet*, terbukti lebih efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan karena memungkinkan interaksi langsung, klarifikasi informasi, dan penyampaian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan khususnya yang bergerak di bidang kesehatan, diharapkan dapat menjadikan media edukasi seperti *booklet* sebagai bagian dari materi pembelajaran dan praktik edukasi kesehatan masyarakat. Selain itu, institusi juga perlu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan edukasi personal agar dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

2. Bagi Penulis

Penulis diharapkan terus memperkaya dan memperbarui isi *booklet* dengan informasi yang akurat, terkini, dan berbasis bukti ilmiah. Penyajian materi hendaknya mempertimbangkan aspek bahasa yang sederhana, ilustrasi yang menarik, serta budaya lokal agar lebih mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

3. Bagi Institusi Bekerja

Institusi pelayanan kesehatan seperti Puskesmas diharapkan dapat menjadikan *booklet* sebagai salah satu media utama dalam program pendidikan kesehatan pada pasien Tuberkulosis Paru. Edukasi personal dengan *booklet* hendaknya

dilakukan secara berkelanjutan, termasuk dalam sesi konseling pasien, kunjungan rumah, maupun saat pengambilan obat, guna meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

4. Bagi Pasien

Pasien diharapkan dapat memanfaatkan *booklet* sebagai sumber informasi yang dapat dibaca ulang kapan pun dibutuhkan. Dengan memahami isi *booklet*, pasien akan lebih sadar akan pentingnya minum obat secara teratur, menyelesaikan pengobatan sampai tuntas, serta mencegah penularan kepada orang lain.